



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	19
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

# APBD-P Dharmasraya

## Rp 1,08 Triliun

### Pemkab Ajukan ke Gubernur untuk Dievaluasi

**Dharmasraya, Padek**—Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2019 ditetapkan DPRD Kabupaten Dharmasraya melalui rapat paripurna di Ruang Sidang Utama Sekretariat DPRD, Sabtu (10/8).

Rapat Paripurna dipimpin Ketua DPRD, Masrul Ma'as, dan turut diikuti oleh segenap anggota dewan dan perangkat daerah di lingkup Pemkab Dharmasraya.

"Setelah melalui sejumlah rangkaian pembahasan, jumlah APBD setelah perubahan ditetapkan sebesar Rp 1,081 triliun. Dalam arti terjadi penambahan Rp 58,88 miliar atau naik sebesar 5,77%, dari APBD awal yang berjumlah sebesar Rp. 1,022 triliun," kata Bupati Dharmasraya, Sutan Riska Tuanku Kerajaan.

Bupati merinci, jumlah tersebut terdiri dari pendapatan daerah, dimana pada perubahan APBD naik Rp 52,72 miliar atau 5,25%, dari target penerimaan Rp. 1,004 triliun. Sehingga pendapatan daerah menjadi sebesar Rp 1,057 triliun. Kemudian Belanja Daerah, dari anggaran pada APBD awal sebesar Rp. 1,019 triliun, mengalami perubahan, menjadi sebesar Rp 1,078 triliun atau naik sebesar Rp 58,88 miliar atau 5,7%.

Sedangkan untuk Pembiayaan Daerah, tukuk bupati, pada APBD awal penerimaan pembiayaan dianggarkan sebesar Rp 17,42 miliar, perubahan APBD ditetapkan Silpa sebesar Rp 23,58 miliar. Sementara untuk Pengeluaran Pembiayaan, ditetapkan sebesar Rp 2,5 miliar yang diperuntukkan untuk Penyer-taan Modal Daerah pada Bank Na-gari.

"Rancangan Peraturan Daerah Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya yang telah disetujui bersama ini akan kami ajukan ke Gubernur sesegera mungkin untuk dilakukan evaluasi," ucap Sutan Riska. (ita)